

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kelas kata dan pola unsur serapan bahasa Portugis dalam KBBI V dengan menggunakan teori Chaer pada kelas kata dan pola unsur serapan dapat diambil beberapa simpulan. Simpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut. `

1. Kata-kata dikelompokan atau diklasifikasikan berdasarkan kriteria fungsi dan kriteria semantik. Kriteria semantik digunakan untuk mengklasifikasikan kelas-kelas nomina (n), kelas kata verba (v), dan kelas adjektiva (a). Selain itu kelas-kelas nomina, verba, dan adjektiva termasuk ke dalam kelas kata terbuka, yang artinya kelas yang keanggotaannya dapat bertambah atau berkurang sewaktu-waktu berkenaan dengan perkembangan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat penutur suatu bahasa.

Hasil analisis kelas kata dalam kata serapan bahasa Portugis yang ada pada KBBI V, didominasi oleh kelas kata “Nomina”. Hal ini menandakan penelitian menunjukkan bahwa bangsa Portugis meskipun berada di negeri ini selama kurang lebih 86 tahun, bangsa Portugis tidak meninggalkan banyak kosakata yang diserap ke dalam bahasa Indonesia karena mereka lebih dulu mengenal atau berkembang dalam membuat nama-nama untuk hal-hal dan benda-benda.

2. Pola unsur serapan ialah bentuk cara kerja yang terstruktur dari suatu bahasa yang diintegrasikan penyebutannya ke dalam bahasa Indonesia kemudian mengalami proses penyerapan perubahan, penghilangan, dan penambahan bunyi/fonem bahwa unsur serapan ialah suatu kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah yang diubah penyebutannya

ke dalam bahasa Indonesia, maka bahasa Indonesia harus adaptif dan reseptif yakni suatu bahasa harus mampu menyerap unsur dan menerima unsur serapan dari berbeda bahasa di dunia atau bahasa yang berkaitan, hasilnya dikenal sebagai unsur serapan atau pinjaman. Penyerapan dilakukan dengan beberapa proses bentuk atau pola agar unsur serapan yang digunakan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar. Setiap kata dalam setiap kosakata bahasa asing yang pelafalannya terinegrasi ke dalam bahasa Indonesia khususnya pada bahasa Portugis, melalui proses perubahan, penghilangan, dan penambahan bunyi/fonem untuk menyesuaikan dengan pelafalan pada bahasa penerima.

Dari hasil analisis pola unsur serapan bahasa Portugis yang ada pada KBBI V diperoleh bahwa ada 12 pola unsur serapan terhadap kata serapan bahasa Portugis dalam KBBI V yang sebagian besar merupakan pola unsur serapan perubahan bunyi/fonem netralisasi.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh, bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa dan bagi pembaca secara umum. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama bukan dimaksudkan hanya sekedar sebagai sumber informasi mengenai kosakata bahasa Portugis yang diserap ke dalam bahasa Indonesia, namun juga untuk mampu memperdalam dan meneliti kembali mengenai kosakata bahasa asing terutama pada bahasa Portugis mengenai unsur serapan dan kelas kata yang ada pada KBBI V .

Dengan begitu, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode atau pola unsur serapan yang berbeda karena penelitian tentang unsur serapan